



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**KEMAMPUAN PENGELOLAAN KELAS DALAM AKTIVITAS
PEMBELAJARAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI
AKADEMIK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
SISWA KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 2
LEBAKWANGI KABUPATEN KUNINGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :
IIS SUPRIYATI
NIM : 14111110037

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
TAHUN 2015 M / 1436 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**KEMAMPUAN PENGELOLAAN KELAS DALAM AKTIVITAS
PEMBELAJARAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI
AKADEMIK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
SISWA KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 2
LEBAKWANGI KABUPATEN KUNINGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Oleh :
IIS SUPRIYATI
NIM : 14111110037

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
TAHUN 2015 M / 1436 H**



ABSTRAK

Iis Supriyati : *Kemampuan Pengelolaan Kelas dalam Aktivitas Pembelajaran dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Akademik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Lebakwangi Kabupaten Kuningan*
NIM: 14111110037

Pengelolaan kelas dan aktivitas pembelajaran merupakan dua aspek yang mempengaruhi prestasi akademik siswa. Di SMP Negeri 2 Lebakwangi, pada dasarnya guru telah melakukan pengelolaan kelas dengan baik. Namun aktivitas pembelajaran masih kurang baik karena masih banyak siswa kelas VIII yang tidak konsentrasi, ada beberapa siswa yang terlambat masuk kelas, berdiskusi sendiri, dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Pada akhirnya kondisi ini mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu sekitar 60% masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui data kemampuan pengelolaan kelas guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Lebakwangi Kabupaten Kuningan; untuk mengetahui data aktivitas pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Lebakwangi Kabupaten Kuningan; untuk mengetahui data prestasi akademik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Lebakwangi Kabupaten Kuningan; dan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemampuan pengelolaan kelas terhadap aktivitas pembelajaran dan prestasi akademik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Lebakwangi Kabupaten Kuningan.

Prestasi akademik dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor jasmaniah atau faktor fisiologis (seperti mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna); faktor psikologis (kecerdasan, sikap, minat, bakat, motivasi); keadaan sekolah, keadaan keluarga dan lingkungan masyarakat.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut: observasi, wawancara, angket, dan studi dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan menggunakan korelasi product moment.

Hasil penelitian tentang kemampuan pengelolaan kelas guru pendidikan agama Islam (PAI) yaitu sebesar 76,2% dengan kategori baik. Aktivitas pembelajaran yaitu sebesar 83% dengan kategori baik. Adapun prestasi akademik pendidikan agama Islam (PAI) siswa kelas VIII, dapat dilihat dari nilai rapor dan diketahui bahwa mean yaitu 78, median yaitu 76, dan modus yaitu 74. Kemampuan pengelolaan kelas dalam aktivitas pembelajaran dan pengaruhnya terhadap prestasi akademik pendidikan agama Islam (PAI) siswa kelas VIII, termasuk dalam kategori rendah dilihat dari perolehan indeks korelasi sebesar 0,310%. Adapun besar pengaruhnya yaitu 10%, sedangkan 90% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak penulis teliti.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kerangka Pemikiran	8
E. Langkah-Langkah Penelitian	10
F. Hipotesis	15
BAB II TEORI TENTANG KEMAMPUAN PENGELOLAAN KELAS, AKTIVITAS PEMBELAJARAN DAN PRESTASI AKADEMIK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)	17
A. Kemampuan Pengelolaan Kelas	17
1. Pengertian Kemampuan Pengelolaan Kelas	17
2. Tujuan Pengelolaan Kelas	21
3. Ruang Lingkup Pengelolaan Kelas	22
4. Komponen Kemampuan Pengelolaan Kelas	23
5. Prinsip Dasar Pengelolaan Kelas	28
6. Masalah Pengelolaan Kelas	30
7. Pendekatan dalam Pengelolaan Kelas	34
8. Indikator Pengelolaan Kelas	35



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Aktivitas Pembelajaran	36
1. Pengertian Aktivitas Pembelajaran	36
2. Prinsip-prinsip Aktivitas Pembelajaran	37
3. Jenis-jenis Aktivitas Pembelajaran	38
C. Pendidikan Agama Islam	38
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	38
2. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam	40
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	41
4. Fungsi Pendidikan Agama Islam	42
5. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	43
D. Prestasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)	45
1. Pengertian Prestasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)	45
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik	46
3. Batas Minimal Prestasi Akademik	49
4. Indikator Prestasi Akademik	50
E. Pengaruh Kemampuan Pengelolaan Kelas dalam Aktivitas Pembelajaran terhadap Prestasi Akademik	53
1. Pengaruh Kemampuan Pengelolaan Kelas dalam Aktivitas Pembelajaran	53
2. Pengaruh Kemampuan Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Akademik	54
3. Pengaruh Kemampuan Pengelolaan Kelas dalam Aktivitas Pembelajaran terhadap Prestasi Akademik	56
BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN	57
A. Profil Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Lebakwangi Kabupaten Kuningan	57



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Visi, Misi dan Indikator Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Lebakwangi	58
C. Letak Geografis dan Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Lebakwangi Kabupaten Kuningan	61
D. Keadaan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Lebakwangi Kabupaten Kuningan	64
E. Keadaan Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Lebakwangi Kabupaten Kuningan	65
F. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Lebakwangi Kabupaten Kuningan	65
G. Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Lebakwangi Kabupaten Kuningan	63
H. Pengelolaan Kelas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Lebakwangi Kabupaten Kuningan	69
BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN	71
A. Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Lebakwangi Kabupaten Kuningan	71
B. Aktivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Lebakwangi Kabupaten Kuningan	81
C. Prestasi Akademik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Lebakwangi Kabupaten Kuningan	90



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Kemampuan Pengelolaan Kelas dalam Aktivitas Pembelajaran dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Akademik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Lebakwangi Kabupaten Kuningan	95
---	----

BAB V PENUTUP	100
----------------------------	------------

A. Kesimpulan	100
B. Saran-Saran	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR TABEL

Nomor		Judul Tabel	Halaman
Urut	Tabel		
1.	1.1	Populasi Kelas VIII SMP Negeri 2 Lebakwangi	10
2.	1.2	Sampel Kelas VIII SMP Negeri 2 Lebakwangi	11
3.	3.1	Daftar Nama Kepala Sekolah dari Tahun 1997 sampai Sekarang	60
4.	3.2	Data Guru, TU, dan Staf	61
5.	3.3	Daftar Nama Guru Beserta Jabatan dan Pendidikan	62
6.	3.4	Keadaan Siswa	64
7.	3.5	Data Ruang Kelas	65
8.	3.6	Data Ruang Lainnya	66
9.	3.7	Pembagian Waktu Belajar PAI Kelas VIII	69
10.	4.1	Menegur Siswa yang Terlambat Masuk Kelas	73
11.	4.2	Mengondisikan Kelas	73
12.	4.3	Memantau Siswa di Kelas	74
13.	4.4	Mendekati Siswa yang Tidak Semangat dalam Belajar	74
14.	4.5	Menatap Siswa yang Tidak Tertib	75
15.	4.6	Mencontohkan Materi Praktek	75
16.	4.7	Memberikan Reward kepada Siswa yang Aktif	76
17.	4.8	Menegur Siswa yang Mengobrol	76
18.	4.9	Menegur Siswa yang Mengganggu Temannya	77
19.	4.10	Memberikan Hukuman kepada Siswa yang Ribut	77
20.	4.11	Rekapitulasi tentang Pengelolaan Kelas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)	78
21.	4.12	Perolehan Skor untuk Item Variabel X Jumlah	79



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

		Hasil Perolehan Skor Angket tentang Pengelolaan Kelas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Lebakwangi	
22.	4.13	Memperhatikan Guru Ketika Menjelaskan Materi	81
23.	4.14	Bertanya Mengenai Materi yang Tidak Mengerti	82
24.	4.15	Mendengarkan Guru Ketika Menjelaskan Materi	82
25.	4.16	Mencatat Materi yang Diberikan Guru	83
26.	4.17	Mencatat Hal-hal yang Penting	83
27.	4.18	Membuat Kaligrafi yang Berhubungan dengan Materi	84
28.	4.19	Mencari Artikel tentang Materi yang Akan Dipelajari	84
29.	4.20	Mengerjakan Tugas yang Diberikan Guru	85
30.	4.21	Semangat Mengikuti Pembelajaran PAI	85
31.	4.22	Berani Menjawab Pertanyaan dari Guru	86
32.	4.23	Rekapitulasi tentang Aktivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)	86
33.	4.24	Perolehan Skor untuk Item Variabel X2 Jumlah Hasil Perolehan Skor Angket Tentang Aktivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Lebakwangi Kabupaten Kuningan	88
34.	4.25	Prestasi Akademik Siswa Kelas VIII Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Lebakwangi Kabupaten Kuningan	90



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

35.	4.26	Mean Prestasi Akademik Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII	92
36.	4.27	Median Prestasi Akademik Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII	93
37.	4.28	Modus Prestasi Akademik Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII	94
38.	4.29	Kemampuan Pengelolaan Kelas dalam Aktivitas Pembelajaran dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Akademik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Lebakwangi Kabupaten Kuningan	96



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses belajar untuk mencapai tingkat kedewasaan, baik dari segi intelektualnya maupun akhlaknya. Kedewasaan yang dimaksud bukan kedewasaan dalam hal fisik melainkan dalam hal pola pikir dan tingkah laku. Dalam pendidikan peserta didik tidak hanya harus menguasai materi atau bahan ajar yang diberikan oleh guru, namun peserta didik juga harus belajar bagaimana bersikap dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan yaitu agar peserta didik tidak hanya mempunyai ilmu yang luas tapi juga mempunyai akhlak yang baik dalam perilaku sehari-hari.

UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sarhini dan Neneng Lina, 2011 : 20).

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap orang, karena dengan pendidikan kita akan memiliki ilmu pengetahuan yang luas. Orang yang berilmu dalam pandangan Islam sangatlah istimewa. Hal ini dikatakan karena mereka yang berilmu memiliki derajat-derajat yakni lebih tinggi dari yang sekedar beriman, sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. al- Mujadalah ayat 11 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿٥٨﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan.” (QS.al-Mujadalah (58) : 11) (M. Quraish Shihab, 2002: 77).

Dari ayat diatas ada kalimat *yarfa'illaahul laziina minkum wal-laziina 'utul 'ilma darajat(in)* yang artinya “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan.” Potongan ayat tersebut menjelaskan bahwa tidak disebutkan secara tegas bahwa Allah akan meninggikan derajat orang yang berilmu. Tetapi menegaskan bahwa mereka memiliki derajat-derajat yakni lebih tinggi dari yang sekedar beriman. Tidak disebutnya kata *meninggikan* itu, sebagai isyarat bahwa sebenarnya ilmu yang dimilikinya itulah yang berperanan besar dalam ketinggian derajat yang diperolehnya, bukan faktor di luar ilmu itu. Selain itu, ilmu yang dimaksud oleh ayat diatas bukan saja ilmu agama, tetapi ilmu apapun yang bermanfaat (M. Quraish Shihab, 2002: 79-80).

Dalam proses pendidikan terjadi proses belajar mengajar yang dilakukan guru dengan siswa. Dalam proses belajar mengajar terdapat serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi belajar mengajar tidak sekedar penyampaian pesan materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar (Moh. Uzer Usman, 1992 : 7).

Dalam proses belajar mengajar terdapat kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode ini didasarkan



pada kondisi pengajaran yang ada (Hamzah B. Uno, 2012: 2). Sehubungan dengan hal tersebut, maka guru perlu memperhatikan kemampuannya dalam mengelola kelas.

Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pendidik atau guru dalam proses belajar mengajar atau membantu dengan maksud agar mencapai kondisi yang optimal sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan (Suharsimi Arikunto, 1992: 67). Adapun yang dimaksud dengan kemampuan pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran (E. Mulyasa, 2005: 91). Dengan kata lain kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar. Yang termasuk kedalam hal ini misalnya penghentian tingkah laku siswa yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian ganjaran bagi ketetapan waktu penyelesaian tugas oleh siswa, atau penetapan norma kelompok yang produktif (Moh. Uzer Usman, 2000: 97).

Dapat penulis simpulkan bahwa kemampuan mengelola kelas adalah kemampuan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan menghilangkan segala gangguan atau hambatan yang terjadi di dalam kelas sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dalam mengelola kelas seorang guru dituntut untuk memberikan kemudahan dan suasana gembira kepada peserta didik agar mereka nyaman ketika belajar. Seperti yang difirmankan Allah dalam al-Qur'an, perintah dan anjuran untuk memberikan kemudahan dan suasana gembira telah banyak diungkapkan dalam berbagai hal, baik dalam mu'amalah bahkan sampai pada hal ibadah.

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ
وَالْفُرْقَانِ ۚ فَمَن شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۖ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ



فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۗ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ
وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَيْكُم وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ



Artinya: “Bulan Ramadhan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur’an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang bathil). Karena itu, barang siapa diantara kamu ada di bulan itu, maka berpuasalah. Dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (dia tidak berpuasa), maka (wajib menggantinya), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuknya yang diberikan kepadamu, agar kamu bersyukur.” (Q.S. al-Baqarah (2) : 185) (M. Quraish Shihab, 2002: 403).

Dari ayat diatas ada kalimat *yuridullaahu bikumul yusra wa laa yuridu bikumul ‘usr(a)* yang artinya “Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu”. Potongan ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah Swt memberikan *rukhsah* untuk menggantikan puasa ramadhan pada hari-hari lain (M. Quraish Shihab, 2002: 406). Begitu juga dengan seorang guru, ketika mengelola kelas guru harus memberikan kemudahan dan suasana gembira kepada peserta didik agar mereka nyaman ketika belajar

Pengelolaan kelas meliputi dua hal diantaranya pengelolaan yang menyangkut siswa dan pengelolaan fisik (ruang, perabot, alat pelajaran). Tujuan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru adalah agar setiap siswa dapat belajar dengan tertib sehingga dapat mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien (Suharsimi Arikunto, 1992 : 67-68).

Dalam mengelola kelas guru dihadapkan pada kondisi kelas yang mengalami perubahan dinamis. Perubahan tersebut ditunjukkan oleh sikap siswa yang dapat berubah-ubah. Hari ini siswa dapat belajar dengan baik dan tenang, tetapi besok belum tentu. Kemarin terjadi persaingan yang sehat dalam kelompok. Sebaliknya, di masa mendatang boleh jadi persaingan itu kurang sehat. Karena itu, kelas selalu dinamis dalam bentuk perilaku, perbuatan, sikap



mental, dan emosional siswa. Maka diperlukan pengelolaan kelas agar kegiatan belajar mengajar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam pengelolaan kelas terjadi aktivitas pembelajaran antara guru dengan siswa. Aktivitas pembelajaran merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar-mengajar. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengelolaan kelas merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pelaksanaan aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa.

Pengelolaan kelas dan aktivitas pembelajaran merupakan dua hal yang saling berhubungan satu sama lain. Dengan adanya pengelolaan kelas, maka terjadi aktivitas pembelajaran. Dalam aktivitas pembelajaran terjadi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Hal ini akan berpengaruh kepada pencapaian belajar siswa yang tertuang pada prestasi akademik.

Prestasi akademik adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam belajar. Setiap orang selalu mempunyai keinginan untuk mencapai hasil yang optimal dan prestasi yang baik (Winkel, 1996: 475). Adapun menurut Ahmadi (1991: 130) menyatakan bahwa prestasi akademik adalah hasil interaksi antara beberapa faktor yang mempengaruhi baik dari dalam (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) individu dalam belajar. Prestasi akademik merupakan hasil pengukuran terhadap siswa yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrument tes atau instrument yang relevan (Hamdani, 2011: 138-139).

Pengelolaan kelas yang baik dan aktivitas pembelajaran yang berjalan kondusif sudah seharusnya menghasilkan prestasi akademik siswa yang maksimal. Namun berbeda kondisinya dengan yang terjadi di SMP Negeri 2 Lebakwangi, berdasarkan observasi awal ditemukan bahwa pada dasarnya guru telah melakukan pengelolaan kelas dengan baik. Hal ini terlihat ketika terjadi gangguan di dalam kelas, guru dapat menanganinya dengan baik sehingga kegiatan belajar mengajar kembali tertib. Akan tetapi, aktivitas pembelajaran masih kurang baik karena masih banyak siswa kelas VIII yang



tidak konsentrasi, ada beberapa siswa yang terlambat masuk kelas, berdiskusi sendiri, dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Pada akhirnya kondisi ini mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu sekitar 60% masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), sedangkan KKM dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yaitu 74 sehingga dapat dikatakan prestasi akademik siswa masih kurang baik.

Melihat persoalan tersebut, maka penulis tertarik membuat penelitian yang berjudul ***“Kemampuan Pengelolaan Kelas dalam Aktivitas Pembelajaran dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Akademik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Lebakwangi Kabupaten Kuningan”***.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam penelitian ini adalah proses belajar mengajar.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif korelasional yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Lebakwangi Kabupaten Kuningan.

c. Jenis Masalah

Masalah dalam penelitian ini mengandung unsur ketidakjelasan kemampuan pengelolaan kelas dalam aktivitas pembelajaran dan pengaruhnya terhadap prestasi akademik mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Lebakwangi Kabupaten Kuningan.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari luasnya pokok pembahasan maka masalahnya dibatasi pada kemampuan pengelolaan kelas guru dan aktivitas pembelajaran dalam mempengaruhi prestasi akademik mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Lebakwangi Kabupaten Kuningan.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Lebakwangi Kabupaten Kuningan?
- b. Bagaimana Aktivitas Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Lebakwangi Kabupaten Kuningan?
- c. Bagaimana Prestasi Akademik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Lebakwangi Kabupaten Kuningan?
- d. Apakah ada Pengaruh Kemampuan Pengelolaan Kelas dalam Aktivitas Pembelajaran terhadap Prestasi Akademik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Lebakwangi Kabupaten Kuningan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui data Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Lebakwangi Kabupaten Kuningan.
2. Untuk mengetahui data Aktivitas Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Lebakwangi Kabupaten Kuningan.
3. Untuk mengetahui data Prestasi Akademik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Lebakwangi Kabupaten Kuningan.
4. Untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Kemampuan Pengelolaan Kelas dalam Aktivitas Pembelajaran terhadap Prestasi Akademik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Lebakwangi Kabupaten Kuningan.

D. Kerangka Pemikiran

Dalam belajar tentunya membutuhkan suatu proses. Proses belajar dapat dibedakan tiga fase yakni informasi, transformasi, dan evaluasi. Di dalam kelas terjadi aktivitas atau proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Pembelajaran adalah proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan peserta didik turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar secara kondusif (Didi Supriadie dan Deni Darmawan, 2012: 161).

Untuk menciptakan suasana yang kondusif, seorang guru harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas. Dalam UU Mendiknas No. 45 Tahun 2002 menyatakan bahwa: kemampuan dinyatakan sebagai seperangkat tindakan cerdas penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pendidik atau guru dalam proses belajar mengajar atau membantu dengan maksud agar mencapai kondisi yang optimal sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan.

Pengelolaan kelas meliputi dua hal diantaranya pengelolaan yang menyangkut siswa dan pengelolaan fisik (ruang, perabot, alat pelajaran). Tujuan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru adalah agar setiap siswa dapat belajar dengan tertib sehingga dapat mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien (Suharsimi Arikunto, 1992 : 67-68).

Dalam pengelolaan kelas terjadi hubungan interaksi antara guru dan siswa. Guru adalah sprituil father atau bapak rohani bagi seorang murid, ialah yang memberi santapan jiwa dengan ilmu, pendidikan akhlak dan membenarkannya. Seorang guru harus memiliki sifat-sifat yang baik diantaranya mengajar karena mencari keridhaan Allah Swt, bersih jasmani dan rohani, pemaaf, mencintai siswa-siswanya, harus mengetahui tabi'at siswa, dan harus menguasai mata pelajaran (M. Athiyah al-Abrasyi, 1993: 136-139).



Oleh sebab itu, guru harus dapat menjadi suri teladan bagi peserta didik, karena pada dasarnya guru adalah representasi dari sekelompok orang pada suatu komunitas atau masyarakat yang diharapkan dapat menjadi teladan yang dapat digugu dan ditiru (Hamzah B. Uno, 2011: 17).

Esensi pengelolaan kelas adalah menyediakan atau menciptakan kondisi fisik, serta melakukan tindakan korektif terhadap tingkah laku yang menyimpang yang akan merusak kenyamanan dan keamanan belajar mengajar. Pengelolaan kelas yang baik mendesain lingkungan fisik kelas untuk pembelajaran yang optimal, menciptakan lingkungan yang positif untuk pembelajaran, membangun dan menegakkan aturan, mengajak siswa bekerja sama, mengatasi problem secara efektif, dan menggunakan strategi komunikasi yang baik.

Dengan adanya pengelolaan kelas, maka terjadi aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Dalam aktivitas pembelajaran terjadi interaksi antara guru dengan siswa yang menimbulkan stimulus dan respon berupa penyampaian ilmu dari guru kepada siswa. Sehingga pengelolaan kelas dan aktivitas belajar akan berpengaruh kepada pencapaian hasil belajar siswa dalam bentuk prestasi akademik.

Prestasi akademik adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam belajar. Setiap orang selalu mempunyai keinginan untuk mencapai hasil yang optimal dan prestasi yang baik (Winkel, 1996: 475). Adapun menurut Ahmadi (1991: 130) menyatakan bahwa prestasi akademik adalah hasil interaksi antara beberapa faktor yang mempengaruhi baik dari dalam (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) individu dalam belajar.

Prestasi akademik seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau rapor setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi akademik siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tinggi rendahnya prestasi akademik siswa (Hamdani, 2011: 139).



E. Langkah-Langkah Penelitian

1. Jenis Data

a. Data Teoritik

Data teoritik diperoleh dari sejumlah buku dan literatur lainnya yang ada hubungannya dengan judul skripsi untuk dijadikan sumber rujukan.

b. Data Empirik

Data empirik dimaksud adalah data yang diambil dari lokasi penelitian untuk memperoleh data fisik tentang sarana dan fasilitas dan data non fisik tentang kegiatan mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI). Data empirik diperoleh melalui terjun langsung ke objek penelitian dengan menggunakan teknik: observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan angket.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Lebakwangi Kabupaten Kuningan yang berjumlah 171 orang yang terdiri dari 67 siswa laki-laki dan 104 siswa perempuan.

Tabel 1.1

Populasi di SMP Negeri 2 Lebakwangi

No	Siswa Kelas VIII	Jumlah
1.	Laki-laki	67
2.	Perempuan	104
TOTAL		171



b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013: 117-118). Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Lebakwangi sebanyak 27 orang, 15% dari keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, peneliti memilih kelas VIII B yang terdiri dari 27 siswa yaitu 9 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan sebagai sampel yang dituju. Karena dari hasil observasi awal kelas inilah yang paling banyak mendapat nilai dibawah KKM. Pengambilan sampel ini dinamakan sebagai purposive sampling.

Tabel 1.2

Sampel di kelas VIII B

No.	Nama	L/ P
1	Abdul Rohman	L
2	Ade Irawan	L
3	Ade Ropi	L
4	Deli Delmawati	P
5	Dewi Awalia Nailufa	P
6	Fahmi Aditya Amarullah	L
7	Fiky Alvian	P
8	Fitriyani	P
9	Hani Fitriani	P
10	Imas Suprihatini	P
11	Irgi Fahrozy	L
12	Jesika Ayu Lestari	P
13	Lia Amelia Agustiyani	P
14	Lina Karlina	P
15	Linda Oktapia	P
16	Mimi Supartini	P
17	Nilam Cahyani	P



18	Nunung Nurohma	P
19	Reza Milleniadi Rahman	L
20	Risa Handini	P
21	Rosdiana	P
22	Rusdiyanto	L
23	Sapludin	L
24	Silpy Nur Afriliani	P
25	Siti Holifatul Anam	P
26	Taupik Nurohman	L
27	Yuniarti	P

3. Teknik Pengumpulam Data

a. Wawancara

Wawancara yaitu proses tanya jawab secara lisan dengan mengadakan hubungan langsung dengan orang yang memberikan informasi. Dalam penelitian ini teknik wawancara dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan sumber data yaitu Kepala Sekolah, Kepala Bagian Tata Usaha (TU), Wali Kelas, dan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Lebakwangi.

b. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka. Dalam penelitian ini, teknik angket dilakukan dengan mengadakan pembagian daftar pernyataan yang jawabannya sudah tersedia dan diberikan kepada 27 responden.



c. Observasi

Observasi merupakan suatu metode penelitian yang dijalankan secara sistematis dan dengan sengaja digunakan dengan menggunakan alat indera (Bimo Walgito, 2003 : 31). Dalam penelitian ini teknik observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke objek penelitian yaitu siswa kelas VIII untuk memperoleh data tentang sikap siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu metode untuk memperoleh data dengan bersumberkan kepada tulisan-tulisan, arsip-arsip, atau berdasarkan pada data lainnya yang berhubungan dengan kondisi objek penelitian. Dalam penelitian ini teknik studi dokumentasi dilakukan dengan mencatat peristiwa penting yang sudah terjadi dalam bentuk arsip seperti profil sekolah, sejarah berdirinya, keadaan guru, dan lain-lain.

4. Teknik Analisis Data

a. Skala Prosentase

Skala Prosentase yaitu untuk jenis data yang diperoleh melalui penyebaran angket dianalisa dengan menggunakan rumus prosentase berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Simbol dari nilai skor / hasil yang dicapai terakhir

F = Frekuensi jawaban dari alternatif jawaban

N = Number of cases, yaitu jumlah masalah atau responden yang diselidiki.

100% = bilangan presentasi tetap





Pencarian prosentase dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu yang diprosentasekan dan disajikan tetap berupa prosentase. Kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kuantitatif.

Misalnya :

Baik	= (76%-100%)
Cukup baik	= (56%-75%)
Kurang baik	= (40%-55%)
Tidak baik	= (kurang dari 40%)

(Suharsimi Arikunto, 1998:196)

Sedangkan pemaparan terhadap hasil perhitungan prosentase digunakan standar sebagai berikut :

100 %	= Seluruhnya
90% - 99%	= Hampir seluruhnya
60% - 89%	= Sebagian besar
51% - 59%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
40% - 49 %	= Hampir setengahnya
10% - 39%	= Sebagian kecil
1% - 9%	= Sedikit sekali
0%	= Tidak ada sama sekali

b. Mencari Koefisiensi Korelasi

Mencari koefisiensi korelasi bertujuan untuk menentukan tingkat hubungan antara variabel X dengan Y. Koefisiensi korelasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} : \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dengan variable Y

N	= Number of casis
$\sum X$	= Jumlah seluruh skor X
$\sum Y$	= Jumlah seluruh skor Y
XY	= Jumlah hasil antara skor X dan skor Y

Untuk melakukan perhitungan korelasi dengan rumus r_{xy} dari hasil perhitungan dengan ketentuan Anas Sudijono (2011: 193) sebagai berikut:

1) Nilai antara 0,0 – 0,20	= sangat lemah
2) Nilai antara 0,20 – 0,40	= lemah
3) Nilai antara 0,40 – 0,70	= sedang
4) Nilai antara 0,70 – 0,90	= kuat
5) Nilai antara 0,90 – 1,00	= sangat kuat

Setelah nilai kolerasi (r_{xy}) dihitung selanjutnya dari pengaruh berapa (%) dengan rumus berikut:

KD	= $r^2 \times 100\%$
r^2	= Hasil nilai observasi yang dikuadratkan
100%	= Presentase
(Subana, 2000 :145)	

F. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka dapat dibuat hipotesis teoritis sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan pengelolaan kelas guru dalam aktivitas pembelajaran terhadap prestasi akademik mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Lebakwangi Kabupaten Kuningan.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan pengelolaan kelas guru dalam aktivitas pembelajaran terhadap prestasi akademik mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Lebakwangi Kabupaten Kuningan.



Adapun hipotesa yang diajukan oleh peneliti adalah hubungan positif antara variabel X1 (kemampuan pengelolaan kelas), X2 (aktivitas pembelajaran) dan variabel Y (prestasi akademik).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah penulis jelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis pun menarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan pengelolaan kelas guru pendidikan agama Islam (PAI) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Lebakwangi Kabupaten Kuningan, dilihat dari jumlah skor yang di dapat dari prosentase jawaban responden yaitu sebesar 76,2% yang berarti tergolong kategori baik karena berada dalam interval 76%-100%.
2. Aktivitas pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Lebakwangi Kabupaten Kuningan dilihat dari jumlah skor yang di dapat dari prosentase jawaban responden yaitu sebesar 83% yang berarti tergolong kategori baik karena berada dalam interval 76%-100%.
3. Prestasi akademik pendidikan agama Islam (PAI) siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Lebakwangi Kabupaten Kuningan, dapat dilihat dari nilai rapor masing-masing siswa pada semester genap dan dapat dianalisis dengan menggunakan rumus mean, median dan modus. Dapat diketahui bahwa *mean* dari siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) mencapai 78, sedangkan *median* (nilai tengah) adalah 76, dan *modus* (nilai yang sering muncul) diperoleh nilai 74. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa prestasi akademik siswa pada nilai rapor siswa semester genap pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) termasuk ke dalam kategori baik karena nilai siswa kelas VIII sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) yaitu 74.
4. Kemampuan Pengelolaan Kelas dalam Aktivitas Pembelajaran dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Akademik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yaitu sebesar 0,310 yang berarti tergolong kategori

lemah karena berada dalam interval 0,20 – 0,40. Ini berarti $r_{hitung} = 0,310$ sedangkan $r_{tabel} = 0,396$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kemampuan Pengelolaan Kelas dalam Aktivitas Pembelajaran dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Akademik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Lebakwangi Kabupaten Kuningan. Hal ini dikarenakan $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau $0,310 < 0,396$. Adapun besar kemampuan guru dalam pengelolaan kelas (variabel X_1), aktivitas pembelajaran (variabel X_2) mempengaruhi prestasi akademik mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) siswa kelas VIII (variabel Y) hanya sebesar 10%. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi akademik tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas. Akan tetapi terdapat faktor-faktor lain yang tidak diteliti dan dapat mempengaruhi prestasi akademik, yaitu sebesar 90% dipengaruhi oleh faktor jasmaniah atau faktor fisiologis (seperti mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna); faktor psikologis (kecerdasan, sikap, minat, bakat, motivasi); keadaan sekolah, keadaan keluarga dan lingkungan masyarakat.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran untuk guru dan siswa yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Dengan tidak mengurangi rasa hormat kepada guru pendidikan agama Islam (PAI) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Lebakwangi, penulis memberikan saran sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran yang lebih baik. Alangkah baiknya jika guru lebih meningkatkan lagi kemampuan dalam mengelola kelas, karena terkadang ketika kegiatan belajar mengajar, guru menghadapi hambatan salah satunya yang berasal dari siswa seperti siswa yang tidak tertib, siswa yang kurang disiplin dan lain-lain. Disini guru berperan dengan



mengatasi berbagai hambatan tersebut agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif dan optimal serta mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Untuk Siswa

Dengan melihat prestasi akademik pendidikan agama Islam (PAI) siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Lebakwangi, penulis memberikan saran sebagai bahan perbaikan untuk prestasi akademik kedepannya, yaitu siswa agar belajar untuk disiplin terutama ketika di dalam kelas dengan mengikuti semua peraturan guru dan sekolah; tertib ketika mengikuti belajar mengajar dengan tidak membuat keributan, tidak mengganggu temannya yang sedang belajar dan memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi. Selain itu, penulis menyarankan agar siswa lebih meningkatkan kemampuannya dalam belajar, semangat dalam belajar, meningkatkan motivasi belajar, kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan hal-hal lainnya. Hal-hal tersebut yang turut menunjang bagi prestasi akademik agar siswa mendapat hasil yang baik dan optimal.





DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ahmadi. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- al-Abrasyi, Mohd. Athiyah. 1993. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam Terjemah Bustami A. Gani dan Djohar Bahry*. Jakarta: Bulan Bintang
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- _____. 1992. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: Rajawali
- _____. 1998. *Metode Penelitian (Pendekatan Penelitian)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darajat, Zakiyah. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darajat, Zakiah, dkk. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno. 2011. *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*. PT Refika Aditama
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Kumaidi, Budi Manfaat. 2013. *Pengantar Metode statistika*. Cirebon: Eduvision Publishing
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- _____. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



- Masidjo, Ign. 1995. *Penilaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosda
- _____. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nawawi, Hadari. 1989. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas sebagai Lembaga Pendidikan*. Jakarta: PT Tema Baru
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- _____. 2008. *Metode Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Reksoatmodjo, Tedjo N. 2007. *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama
- Rohani, Ahmad dan Abu Ahmadi. 1995. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta PT Rineka Cipta
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Jakarta: PT Ciputat Press
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sarbini dan Neneng Lina. 2011. *Perencanaan Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Shihab, M. Quraish. 2005. *Tafsir Al-Mishbah (Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an) Volume 1*. Jakarta: Lentera Hati
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Solihatin, Etin. 2013. *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Subana. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung : Putra Setia
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 1991. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru



- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta
- Supriadie, Didi dan Deni Darmawan. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sutikno, M. Sobry. 2008. *Belajar dan Pembelajaran Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Bandung: Prospect
- Syah, Muhibbin. 2001. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Thoha, Chabib. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Tohirin. 2008. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Uno, Hamzah B. 2011. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Uno, Hamzah B, Satria Koni. 2013. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Usman, M. Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Islam*. Jakarta: Ciputat Press
- Usman, Moh. Uzer. 1992. *Penilaian Proses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2000. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Wijaya, Cece, dkk. 1992. *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi